

TNI-RTARF Perkuat Kerja Sama Pertahanan Melalui JSM Ke-11 HLC THAINESIA

Ahmad Rohanda - TELISIKFAKTA.COM

Nov 15, 2025 - 08:49

Image not found or type unknown



Jakarta - Joint Secretariat Meeting (JSM) ke-11 High Level Committee Thailand-Indonesia (HLC THAINESIA) dibuka oleh Laksma TNI Donny Suharto, Kepala Pusat Kerjasama Internasional (Kapuskersin) TNI bersama Lt. Gen. Chumpot Nurakatte, Director of Department of Border Affair Royal Thai Armed Forces (RTARF). Pertemuan ini menjadi langkah penting dalam memperkuat diplomasi pertahanan dan kerja sama strategis antara Indonesia dan Thailand. Acara bertempat di Grand Mercure Hotel, Kemayoran, Jakarta, Jumat (14/11/2025).



Kegiatan JSM tersebut, diawali dengan Courtesy Call (CC), dalam sambutan pembukanya Laksma TNI Donny Suharto menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi atas kehadiran Lt. Gen. Chumpot Nurakatte beserta delegasi RTARF. "TNI merasa terhormat dapat melaksanakan pertemuan ini dan bertatap muka langsung dengan pimpinan RTARF" Ungkap Kapuskersin TNI.

Kapuskersin TNI juga menyampaikan rasa bangga atas hubungan kerja sama yang solid dan harmonis antara TNI dan RTARF hingga saat ini. Kolaborasi yang terjalin melalui latihan bersama, pertukaran personel, serta dialog Strategis merupakan wujud semangat kebersamaan dan saling pengertian yang semakin kuat.

Dalam kesempatan tersebut, Laksma TNI Donny Suharto menegaskan bahwa TNI akan selalu mendukung upaya perdamaian dalam kerangka politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif. Ia menekankan bahwa TNI siap berperan dalam memperkuat hubungan pertahanan bilateral, penyelesaian sengketa secara damai, serta mendukung misi-misi perdamaian internasional. Komitmen ini sejalan dengan visi ASEAN untuk mewujudkan kawasan yang damai, aman,

netral, dan stabil (ZOPFAN).

Pertemuan diakhiri dengan harapan kerja sama pertahanan kedua negara dapat terus berkembang dan memberikan manfaat nyata bagi stabilitas kawasan. Lebih lanjut, Joint Sekretariat Meeting ini sebagai wadah pertemuan untuk merencanakan kegiatan angkatan bersenjata kedua negara pada tahun 2026 mendatang. (Puspen TNI)